

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah diperoleh dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan yang akan penulis uraikan adalah berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran data yang telah diperoleh. Hasil penelitian yang dimaksud disini adalah mengenai penggunaan Teknik Majelis terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang. Kemudian adalah implikasi yang di tarik dari kesimpulan yang telah di buat. Sedangkan rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi yang akan diperlukan bagi kegiatan pembelajaran selanjutnya bagi mahasiswa, siswa dan pengajar mengenai teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang khususnya keterampilan berbicara bahasa Jepang.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis buat dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan teknik Majelis keterampilan berbicara siswa kurang. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang merasakan bahwa pembelajaran bahasa Jepang di dalam kelas sulit dan terkadang mereka merasa takut dan malu untuk berbicara dalam bahasa Jepang. Hal itu juga yang membuat siswa tidak mau berbicara dalam bahasa Jepang. Selain itu ketika penulis melakukan *pre-test* hasilnya membuktikan bahwa nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa masih sangat kurang.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan teknik Majelis keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa saat *post-test*

menjadi lebih baik. Pada saat pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan siswa menjadi lebih aktif dan hambatan negatif seperti rasa malu, takut menjadi berkurang dengan menggunakan teknik Majelis ini.

3. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa mengalami perbedaan dan perubahan dengan menggunakan teknik Majelis pada saat pembelajaran berbicara. Hal ini dibuktikan dengan *gain* dari *pre-test* dan *post-test* siswa yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Bisa di lihat dari *gain* yang diperoleh tersebut bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dari pembelajaran sebelum memperoleh *treatment* hingga pembelajaran sesudah memperoleh *treatment* dengan menggunakan teknik Majelis ini. Hal ini menunjukkan bahwa *treatment* yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh yang positif yang diwakili oleh 20 orang sampel dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya keterampilan berbicara. Namun bukan hanya dalam keterampilan berbicara saja, siswa juga saling berkerja sama dan saling bertukar pikiran yang menjadi poin positif juga dalam pembelajaran. Teknik Majelis ini menjadi teknik yang bisa dilanjutkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat pada BAB IV.
4. Dari hasil angket yang penulis sebar kepada 20 orang sampel, diketahui bahwa tanggapan siswa pada penggunaan teknik Majelis terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang adalah sangat positif. Dimana siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar bahasa Jepang khususnya keterampilan berbicara, perasaan negatif seperti takut, malu, ragu-ragu menjadi berkurang. Dan berdasarkan tanggapan siswa yang ada di dalam angket siswa merasa nyaman dan senang dalam belajar bahasa Jepang dengan menggunakan teknik Majelis ini. Selain itu juga dengan digunakan teknik Majelis ini pembelajaran bahasa Jepang menjadi lebih menarik.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa sangat kurang mengandung implikasi bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang ini membutuhkan sebuah teknik atau model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara bahasa Jepang mengandung implikasi bahwa model pembelajaran bahasa Jepang menggunakan Teknik Majelis ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
3. Dari hasil penelitian ini pula menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan perubahan dalam proses pembelajarannya setelah menggunakan teknik Majelis ini mengandung implikasi bahwa teknik Majelis ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, dan membantu menghilangkan hambatan negatif dalam berbicara bahasa Jepang.
4. Dari respon positif sebagian besar siswa terhadap teknik Majelis ini, maka mengandung implikasi bahwa teknik ini dirasa lebih menyenangkan, nyaman dan mampu membuat siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jepang.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi pengajar bahasa Jepang:
  - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan teknik Majelis ini bisa dijadikan bahan pengajaran sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas

dalam pembelajaran bahasa Jepang. Khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang.

- b. Menggunakan teknik Majelis dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang sebagai sarana meningkatkan kerjasama, pola pikir, dan keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat.
  - c. Penggunaan teknik Majelis ini dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya untuk pembelajaran keterampilan berbicara, akan tetapi untuk pembelajaran bahasa Jepang lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
- a. Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini bisa diperbaiki dan dikembangkan di dalam penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi.
  - b. Teknik Majelis ini dapat digunakan untuk ruang lingkup materi lainnya dan tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga kecakapan berbahasa Jepang dapat lebih diteliti dan memberikan manfaat yang lebih baik.